

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PENERIMAAN KAS DANA PENSIUN PADA PT POS
INDONESIA (PERSERO) CABANG BANYUWANGI**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

GUSTI AYU MADE DESSINTA UTAMI

NIM : 2013411026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

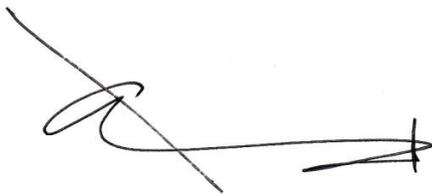
TUGAS AKHIR

Nama : Gusti Ayu Made Dessinta Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Desember 1994
NIM : 2013411026
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap
Penerimaan Kas Dana Pensiun Pada PT. Pos
Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma

Tanggal : 29 Maret 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 29 Maret 2016



Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA

1. LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta yang berorientasi pada profit maupun non profit pasti memiliki kas untuk menjalankan aktivitas usahanya, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah yang kecil. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya baik perusahaan maupun instansi pemerintah mempunyai cara-cara tertentu agar usaha yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dilaksanakan untuk menghindari penyalahgunaan uang dalam perusahaan tersebut.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, serta akan mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi.

3. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah perusahaan dapat menjalankan prosedur yang telah ditetapkan dengan baik yang sesuai dengan standar yang berlaku pada perusahaan tersebut dan prosedur yang telah dilaksanakan dapat dijalankan dengan baik serta dikembangkan sehingga menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

4. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang dilakukan adalah dengan menjelaskan secara terperinci alur proses penerimaan kas berdasarkan temuan.

Adapun prosedur pengumpulan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang didapat dengan mengamati dan mempelajari secara langsung pada objek yang akan diteliti.

3. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan dengan memperoleh informasi berupa data-data yang diperoleh dari buku, literatur, dan tugas akhir yang ada serta juga dapat mengutip dari media internet.

5. RINGKASAN PEMBAHASAN

Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, sistem pengendalian intern yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas

Pengendalian intern yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dalam struktur organisasi sudah dilakukan dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang dibebankan oleh perusahaan. Berikut adalah kondisi dari organisasi yang terdapat di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi.

1. Fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi

Fungsi kas dan fungsi akuntansi ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

2. Fungsi kas terpisah dari fungsi pensiun

Fungsi kas dan fungsi pensiun dilakukan secara terpisah.

3. Fungsi loket tidak terpisah dari fungsi kasir

Fungsi loket dan fungsi kasir tidak dilakukan secara terpisah. Semua kegiatan pelayanan peserta pensiun dilakukan dalam satu fungsi saja, yaitu fungsi loket.

2. Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi yang terdapat di dalam PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi untuk prinsip organisasi telah diterapkan dengan baik, dimana setiap fungsi di dalam perusahaan tersebut akan diotorisasi oleh satu fungsi pada masing-masing bagian yang berwenang memberikan otorisasi dalam penerimaan kas dana pensiun. Berikut adalah kondisi dimana sistem otorisasi yang terdapat di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi berlangsung:

1. Lembar perhitungan hak peserta diotorisasi oleh fungsi pelayanan.
 2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas, dalam hal ini bagian kas bertugas menerima kas dari PT Taspen (Persero) Cabang Jember.
 3. Pencatatan ke dalam jurnal diotorisasi oleh bagian akuntansi.
- ## 3. Praktik yang Sehat

Pengendalian intern yang berkaitan dengan praktek yang sehat sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan serta sistem wewenang prosedur pencatatan dan pendistribusian dokumen yang telah ditetapkan dalam praktek di lapangan dan sudah berjalan dengan baik. Berikut adalah kondisi dimana praktik yang sehat dilakukan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi:

1. Jumlah kas yang diterima disetorkan seluruhnya kepada peserta pensiun.
 2. Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak.
 3. Penyampaian atau pembayaran dana pensiun untuk peserta pensiun yang dilakukan oleh pegawai yang berwenang.
- ## 4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab

Dalam penerapan pengendalian intern, setiap perusahaan selalu memiliki kemampuan dalam melakukan seleksi karyawan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang akan diberikan. Dilihat dari sisi karyawan, pengendalian yang

dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi belum berjalan dengan baik. Karyawan yang diterima dan telah melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya tidak semua berasal dari lulusan yang berkompeten dibidangnya.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun sudah dilakukan pemisahan fungsi meskipun ada fungsi yang tidak dipisah dan terdapat perangkapan tugas seperti fungsi loket dan fungsi kasir. Sistem otorisasi yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dan praktik yang sehat berhasil di tangani dengan baik sehingga tidak terdapat kecurangan pada bagian yang melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut. Karyawan yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi kurang berkompeten dibidangnya. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya sistem seleksi yang dilakukan

Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, terdapat beberapa hambatan yang di alami adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya referensi atau teori rujukan yang membahas mengenai dana pensiun.
- b. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dan tempat penelitian yang cukup jauh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi loket dan fungsi kasir.
2. Sebaiknya diadakan pemeriksaan secara berkala mengenai jumlah saldo yang terdapat pada brankas perusahaan.

3. Sebaiknya dalam penentuan keputusan pemilihan karyawan, PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi mengadakan seleksi terlebih dahulu.
4. Sebaiknya perusahaan mengadakan pelatihan, seminar, dan pengarahan untuk karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- William F. Messier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priantara, Ida Bagus Teddy. 2010. *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.